

## **PENGARUH DISPOSISI MATEMATIS DAN LITERASI MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MAJENE**

**Marliana<sup>1</sup>, Nurfadilah Mahmud<sup>2</sup>, Nurhidayah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat  
e-mail: mmarliana789@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis dan literasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Majene. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat *Causal Comparative Research* dengan sampel penelitian sebanyak 42 siswa yaitu kelas VIII A dan VIII D yang dipilih dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1) angket disposisi matematis, (2) tes kemampuan literasi matematika, dan (3) tes hasil belajar matematika. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil pengujian deskriptif data menunjukkan bahwa: (1) disposisi matematis berada pada kategori rendah, (2) literasi matematika berada pada kategori cukup, dan (3) hasil belajar matematika berada pada kategori sedang. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ada 3 dengan hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda, yaitu: (1) disposisi matematis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, (2) literasi matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dan (3) disposisi matematis dan literasi matematika secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Disposisi Matematis, Literasi Matematika, Hasil Belajar Matematika

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of mathematical disposition and mathematics learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 1 Majene. This research is causal comparative research with a sample of 42 students, namely VIII A and VIII D who were selected using stratified random sampling technique. Data collection techniques used instruments: (1) a mathematical disposition questionnaire, (2) a test of mathematical literacy skills, and (3) a test of learning outcomes in mathematics. Data analysis using descriptive statistics and inferential analysis. The results of descriptive data testing show that: (1) mathematical disposition is in the low category, (2) mathematical literacy is in the sufficient category, and (3) mathematics learning outcomes are in the medium category. As for the hypothesis in this study there are 3 with the results of testing using simple linear regression analysis and multiple linear regression, namely: (1) mathematical position has a positive and significant effect on student learning outcomes in mathematics, (2) mathematical literacy has a positive and significant effect on student learning outcomes in mathematics, and (3) mathematical disposition and mathematical literacy together have a positive and significant effect on student learning outcomes in mathematics.*

**Keywords:** *Mathematical Disposition, Mathematical Literacy, Mathematics Learning Outcomes*

## LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, tinggi rendahnya kualitas manusia dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Di dalam masyarakat masa depan pendidikan memegang kunci dalam membentuk dan membangun cara hidup setiap manusia. Tujuan pendidikan seharusnya menyiapkan individu agar membentuk wawasan yang lebih luas sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi (Istanti, 2016). Dari pemaparan di atas diketahui bahwa pendidikan sangat berperan penting terhadap kelangsungan hidup seseorang. Di sekolah siswa diajarkan berbagai mata pelajaran yang memuat tentang tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah matematika.

Pada umumnya matematika saat ini sebagai pelajaran yang sangat sulit dipahami oleh sebagian siswa. Secara umum, siswa memandang matematika pelajaran yang tidak menarik, tidak menyenangkan bahkan ada yang membencinya. Menurut Yeni (2015) matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak, tidak saja oleh siswa tingkat dasar bahkan hingga mahasiswa perguruan tinggi. Harapan yang besar untuk menjadikan matematika sebagai salah satu ilmu yang diutamakan tidak sesuai dengan fenomena atau fakta yang terjadi khususnya di Indonesia, karena masih banyak siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, membosankan sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari masih rendahnya hasil belajar matematika siswa. Salah satu indikator yang menunjukkan mutu pendidikan di tanah air cenderung masih rendah adalah hasil penelitian studi TIMSS (*Trends In International Mathematics and Science Study*) dan penelitian studi PISA (*Programme for International Student Assessment*).

Hasil studi TIMSS dan PISA yang menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa di Indonesia terbilang masih sangat rendah dan masih di bawah standar internasional. Hasil studi *Trends In International Mathematics and Science Study* (TIMSS), pembelajaran matematika di Indonesia berada di peringkat bawah. Hasil studi TIMSS 2015 Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara (Hadi, et al., 2019). Hal yang tidak jauh berbeda ditunjukkan dari hasil PISA (*Program for International Student Assessment*) pada tahun 2018 yang menempatkan Indonesia di urutan 72 dari 78 negara pada bidang matematika (Tasman, 2020, p.75). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) bahwa nilai rata-rata hasil Ujian Nasional (UN) dijenjang SMP sederajat tahun akademik 2018/2019. Khususnya pada mata pelajaran matematika 2019 mencapai 45,52. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017/2018 dengan nilai rata-rata 50,31 penurunan nilai ujian nasional UN mata pelajaran matematika untuk jenjang SMP tahun 2019 mencapai 4,79.

Seorang siswa dalam proses pembelajaran yang sedang dihadapinya tentu memerlukan keinginan maupun kesadaran yang timbul dalam diri siswa itu sendiri untuk memahami materi apa saja yang diperolehnya. Karena dengan itu, siswa akan benar-benar memahami materi yang sedang dipelajarinya, khususnya dalam hal ini yaitu pelajaran matematika. Dan hal tersebut dinamakan disposisi matematis. Menurut Katz (2009), disposisi adalah kecenderungan untuk secara sadar, teratur, dan sukarela untuk berperilaku tertentu yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks matematika, disposisi matematis berkaitan dengan bagaimana siswa memandang dan menyelesaikan masalah; apakah percaya diri, tekun, berminat, dan berpikir fleksibel. Sedangkan (Sumarmo, 2013) mengatakan bahwa dalam disposisi matematis termuat sikap positif yang mendukung

tumbuhnya budi pekerti yaitu sikap kritis, kreatif dan cermat, obyektif dan terbuka, rasa percaya diri, fleksibel, tekun, menunjukkan minat belajar, menilai diri sendiri, berapresiasi terhadap kultur, nilai, dan keindahan matematika, serius dan bergairah dalam belajar, gigih, dan berbagi pendapat dengan orang lain.

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti melalui kegiatan Asistensi Mengajar yang dilaksanakan pada bulan September 2022 sampai Januari 2022 dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VIII SMP Negeri 1 Majene bahwa sebagian besar siswa berada pada kondisi di mana siswa sangat kurang dedikasi seperti tidak mengerjakan soal matematika dikarenakan kurang paham akan cara mengerjakan soal tersebut, kurangnya kesadaran dan keinginan siswa untuk belajar matematika serta sangat kurangnya kemampuan dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks dikarenakan kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami. Kadang saat memahami materi atau mengerjakan soal matematika, siswa mengalami kesulitan untuk memahami atau menyelesaikannya, sehingga membuat siswa merasa frustrasi atau pusing untuk menyelesaikannya. Hal tersebut dikarenakan kemampuan literasi siswa di SMP Negeri 1 Majene sangat kurang yang dimana menurut OECD (2016, p.65) literasi matematika adalah kemampuan seorang individu dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Literasi matematika merupakan kemampuan yang sangat penting yang mendukung siswa dalam mempelajari serta menyelesaikan masalah matematika terutama pada materi pola bilangan yang erat kaitannya dengan penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menjadi penyebab kurang optimalnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Majene. Dilihat berdasarkan hasil belajar siswa tersebut nilai ulangan, tugas, dan nilai Ujian Tengah Semeseter (UTS), masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70,00 dari 158 siswa ada 50% belum mencapai KKM dan 50% siswa lainnya dapat dikategorikan mencapai KKM.

Sehingga dari beberapa permasalahan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Majene, peneliti memfokuskan masalah pada rendahnya hasil belajar pada pelajaran matematika, kurangnya disposisi matematis seperti siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Majene terlihat tidak percaya diri dalam mengerjakan soal matematika sendiri sebelum didiskusikan dengan teman, tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung serta tidak percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Majene juga memiliki kemampuan literasi matematika yang sangat rendah dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam merumuskan, menggunakan dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks, mencakup penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematis untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena atau kejadian. karena masalah-masalah tersebut merupakan masalah yang dominan terjadi di SMP Negeri 1 Majene dan sebagaimana pendapat beberapa ahli yang mengatakan bahwa disposisi matematis maupun literasi matematika sangat berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa.

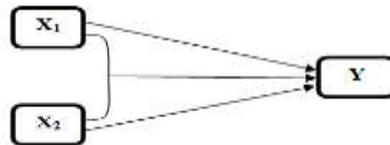
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tanjunganom" mengatakan bahwa terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi (2010) yang berjudul "Tinjauan Asosiasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi

matematis” diketahui bahwa siswa yang mempunyai disposisi matematis lebih tinggi cenderung mempunyai kemampuan memecahkan masalah matematis lebih tinggi dari pada siswa dengan disposisi lebih rendah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Afandi dkk (2021) dengan judul penelitian “Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II” menyimpulkan bahwa kemampuan literasi yang baik dapat menjadi salah satu penunjang hasil belajar matematika siswa. Serta penelitian yang dilakukan Amalia dkk (2022) “Pengaruh Literasi Membaca dan Keterampilan Menyimak terhadap Hasil belajar Matematika Siswa” menyimpulkan bahwa semakin baik literasi membaca dan keterampilan menyimaknya, semakin baik pula hasil belajarnya.

## METODE

### *Jenis Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Hamid Darmadi (Wanasari 2018, p. 29) Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sukardi (Wanasari 2018, p. 29) Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Disposisi Matematis

X<sub>2</sub> : Literasi Matematika

Y : Hasil Belajar

→ : berpengaruh

### *Populasi dan sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Majene tahun pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari 6 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F dengan teknik sampel *Stratified Random Sampling* sehingga diperoleh sampel yaitu kelas VIII A dan VIII D yang berjumlah 42 orang.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan angket dan tes. Data variabel disposisi matematis dikumpulkan menggunakan angket, sedangkan data variabel literasi matematika dan hasil belajar dikumpul dengan menggunakan tes.

### **Teknik Analisis Data**

Data penelitian (disposisi matematis, literasi matematika dan hasil belajar) yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan *IMB SPSS 21* dan aplikasi *microsoft excel*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### a. Deskripsi Data Disposisi Matematis

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Persentase Angket Disposisi Matematis

Interval	Skor Disposisi Matematis		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
148 – 175	0	0	Sangat Tinggi
120 – 147	0	0	Tinggi
92 – 119	4	9,52	Sedang
64 – 91	33	78,57	Rendah
35 – 63	5	11,9	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	42	100	

(syifuddin Azwar dalam Ai Mulyani, 2015)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori rendah dari aspek Disposisi Matematis yaitu terdapat 33 orang dari 42 siswa.

#### b. Deskripsi Data Literasi Matematika

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Persentase Literasi Matematika

Interval	Skor Literasi Matematika		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
$80 \leq x < 100$	0	0	Baik Sekali
$66 \leq x < 80$	11	26,19	Baik
$50 \leq x < 66$	21	50	Cukup
$40 \leq x < 50$	9	21,42	Kurang
$< 40$	1	2,38	Kurang Sekali
<b>Jumlah</b>	42	100	

(Hikmaturrahman, 2018)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup dari aspek Literasi Matematika yaitu terdapat 21 orang dari 42 siswa.

c. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Persentase Hasil Belajar Matematika

Interval	Skor Hasil Belajar		Kategori
	Frekuensi	Persentase (%)	
90 – 100	0	0	Sangat Tinggi
75 – 89	2	4,76	Tinggi
55 – 74	32	76,19	Sedang
40 – 54	7	16,66	Rendah
<39	1	2,38	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	42	100	

(Arikunto dalam Saaharuddin, 2019)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dari aspek Hasil Belajar Matematika yaitu terdapat 32 orang dari 42 siswa.

Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Disposisi Matematis ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.627

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig  $0,627 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Literasi Matematika ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.360

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig  $0,360 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Disposisi Matematis ( $X_1$ ) dan Literasi Matematika ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.590

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig  $0,590 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Disposisi Matematis ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )

		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	2218.452	26	85.325	.700	.794
Between	Linearity	38.433	1	38.433	.315	.583

Hasil Belajar Matematika	Groups	Deviation from Linearity	2180.020	25	87.201	.715	.778
*Disposisi Matematis	Within Groups		1829.167	15	121.944		
	Total		4047.619	41			

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi  $0,778 > 0,05$ , yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel ( $X_1$ ) terhadap variabel Y.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Literasi Matematika ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)

			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Between Groups	(Combined)	1486.994	12	123.916	1.403	.220
		Linearity	423.478	1	423.478	4.796	.037
		Deviation from Linearity	1063.516	11	96.683	1.095	.399
*Literasi Matematika	Within Groups		2560.625	29	88.297		
	Total		4047.619	41			

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi  $0,399 > 0,05$ , yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel ( $X_2$ ) terhadap variabel Y.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	50.880	12.461	4.083	.000			
	Disposisi Matematis	-.114	.134	-.128	-.849	.401	.992	1.008
	Literasi Matematika	.321	.144	.335	2.223	.032	.992	1.008

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Matematika

Pada tabel di atas, diperoleh nilai *tolerance* untuk disposisi matematis dan literasi matematika sebesar 0,992 yang menunjukkan bahwa nilai  $0,992 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar 1,008 yang menunjukkan nilai VIF  $1,008 < 10,00$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.162	8.787		.018	.985

	Disposisi Matematis	.147	.095	.240	1.550	.129
1	Literasi Matematika	-.093	.102	-.142	-.914	.366

a. Dependent Variabel: Abs

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa nilai sig. dari variabel disposisi matematis ( $X_1$ ) sebesar  $0,129 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan nilai sig. literasi matematika ( $X_2$ ) sebesar  $0,366 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Hasil Uji Hipotesis

a. Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika

Tabel 11. Pengaruh  $X_1$  terhadap Y

Variabel	B	T	Sig.	R Square
(Constant)	38.123	3.699	.001	
Disposisi Matematis	.284	2.121	.040	.101

Pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 38,123 + 0,284 X$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat Disposisi Matematis akan terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebesar 0,284. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai sig. = 0,040 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,121 sedangkan untuk nilai  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2,018. Karena nilai Sig.  $0,040 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,121 > t_{tabel} 2,018$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya diperoleh koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,101 atau 10,1% yang menunjukkan kontribusi disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 10,1% artinya perubahan sebesar 10,1% pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh perubahan disposisi matematis, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

b. Pengaruh Literasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika

Tabel 12. Pengaruh  $X_2$  terhadap Y

Variabel	B	T	Sig.	R Square
(Constant)	42.783	5.355	.000	
Literasi Matematika	.309	2.162	.037	.105

Pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 42,783 + 0,309 X$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat Literasi Matematika akan terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebesar 0,309. Dari tabel tersebut juga diperoleh nilai sig. = 0,037 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,121 sedangkan untuk nilai  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2,018. Karena nilai Sig.  $0,037 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,162 > t_{tabel} 2,018$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Literasi Matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya diperoleh koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,105 atau 10,5% yang menunjukkan kontribusi Literasi Matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebesar 10,5% artinya perubahan sebesar 10,5% pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh perubahan Literasi Matematika, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Pengaruh Disposisi Matematis dan Literasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Tabel 13. Pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

Variabel	B	F	Sig.	R Square
(Constant)	26.662			
Disposisi Matematis	.242	4.177	.023 <sup>b</sup>	.134
Literasi Matematika	.266			

Pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 26,662 + 0,242X_1 + 0,266X_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan tingkat Disposisi Matematis dan Literasi Matematika akan terjadi peningkatan hasil belajar matematika sebesar 0,242 dan setiap kenaikan satu satuan  $X_2$  dan  $X_1$  tetap, akan memberikan dampak kenaikan  $Y$  sebesar 0,429 satuan. Selanjutnya, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,023 dan  $F_{hitung}$  sebesar 3,164 karena nilai signifikan  $Sig. 0,023 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 4.177 > F_{tabel} 3,22$  yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara disposisi matematis dan literasi matematika terhadap hasil belajar matematika. Dengan nilai R Square sebesar 0,134 yang berarti kontribusi Pengaruh Disposisi Matematis dan Literasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa adalah sebesar 13,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

### **Pembahasan**

#### *1. Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika*

Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis 1 yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Majene, diterima atau terbukti. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi disposisi matematis siswa maka hasil belajar matematika akan tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendah disposisi matematis siswa maka hasil belajar matematika akan menurun. Hal ini sejalan dengan Devi (2021) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mahmudi (2010) bahwa siswa yang mempunyai disposisi matematis lebih tinggi cenderung mempunyai kemampuan memecahkan masalah matematis lebih tinggi dari pada siswa dengan disposisi lebih rendah. Penelitian dilakukan juga oleh Yunarti dkk (2022) dalam hasil penelitiannya didapat kesimpulan bahwa disposisi matematis siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ruslan dkk (2017) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara SDL dan disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa dimana sebesar 18,6% variasi hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh SDL dan disposisi matematis.

#### *2. Pengaruh Literasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika*

Dari hasil penelitian, maka hipotesis 2 yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Majene, diterima atau terbukti. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi matematika siswa maka hasil belajar matematika akan tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan literasi matematika siswa maka hasil belajar

matematika akan menurun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Afandi dkk (2021) bahwa kemampuan literasi yang baik dapat menjadi salah satu penunjang hasil belajar matematika siswa. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Amalia dkk (2022) mengemukakan bahwa semakin baik literasi membaca dan keterampilan menyimak, semakin baik pula hasil belajarnya. Adapun penelitian yang dilakukan Masjaya dan Wardono (2018) menyatakan bahwa kemampuan literasi matematika siswa Indonesia, dari hasil penilaian peringkat matematika secara internasional, sangat jelek dibandingkan dengan negara lain. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Mulyono, & Cahyono mengatakan bahwa kemampuan literasi matematika dari siswa Indonesia tergolong rendah.

### 3. Pengaruh Disposisi Matematis dan Literasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Dari hasil penelitian, maka hipotesis 3 yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan disposisi matematis dan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Majene, diterima atau terbukti. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi disposisi matematika dan literasi matematika maka hasil belajar matematika akan tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendah disposisi matematis dan literasi matematika maka hasil belajar matematika akan menurun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Majene.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Majene.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disposisi matematis dan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Majene.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S., & Novaliyosi. (2019). Timss Indonesia (Trends In Internasional Mathematics And Science Study). Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers
- Istanti, W.Y. (2016). Experimen pembelajaran matematika dengan strategi brain based learning dan problem based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banyudono semester gasal tahun ajaran 2016/2017. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Katz, L. G. (2009). *Disposition as Educational Goals*. <http://www.edpsycinteractive.org/files/edoutcomes.html>. Diakses Mei 2022.
- Nurjaman, Adi & Indah Puspita Sari. (2017). The Effect of Problem Posing Approach Towards Students' Mathematical Disposition, Critical & Creative Thinking Ability Based On School Level, (Jurnal of Mathematics Education, Volume 6, No. 1, February 2017)

- OECD. (2016). PISA 2015 Results (volume 1): Excellence and Equitu in Education, PISA, OECD Publishing, Paris.
- Sumarmo. (2013). Kumpulan Makalah Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya. Bandung : Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tasman, F. (2020). Designing PISA like problems for west sumatra mathematics and science junior high school teachers. *Pelita Eksakta*, 3(1), 75-81.
- Tim MKPBM. 2001. *Common Text Book: Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yeni. E.M. (2015). Kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Jurnal JUPENDAS*, ISSN 2355-3650, 2(2), pp. 1-10